

## RINGKASAN

HIKMAN FIRAS ATQAN. Pengendalian Gulma Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora* Pierre ex A. Froehner) di Kebun Malangsari PTPN XII (Persero) Banyuwangi Jawa Timur. *Robusta Coffee (Coffea canephora Pierre ex A. Froehner) Weed Control in Malangsari Estate PTPN XII (Persero) Banyuwangi East Java*. Dibimbing oleh UNDANG.

Peningkatan produktivitas kopi dipengaruhi oleh faktor budidaya, faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya yaitu pemeliharaan tanaman, persiapan lahan, perbanyakan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, penanganan panen dan pasca panen serta proses pengolahan kopi. Pengendalian gulma tanaman kopi meliputi pengendalian manual dan kimiawi. Pengendalian manual dilakukan dengan alat pertanian seperti *panjang*, sabit dan cangkul sedangkan kimiawi menggunakan zat kimia berupa herbisida dan alat *knapsack sprayer*. Secara umum kegiatan PKL bertujuan meningkatkan keterampilan kerja dan pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan budidaya tanaman kopi Robusta, secara teknis mempraktikkan dan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik yang sebenarnya di kebun dan memperoleh pengalaman pekerjaan secara nyata di suatu perusahaan perkebunan. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini yaitu untuk mempelajari dan mempraktikkan langsung cara pengendalian gulma serta mempelajari fungsi-fungsi manajemen dalam satu afdeling kebun di kebun Malangsari PTPN XII. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 3 bulan dari 25 Januari hingga 17 April 2021 di kebun Malangsari PTPN XII, Banyuwangi Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data secara primer dan sekunder yang memberikan informasi langsung dari lapangan dan dari sumber-sumber literatur yang berkaitan. Metode analisis data yang digunakan meliputi metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Data analisis digunakan agar data lebih spesifik sehingga mudah dipahami.

Kegiatan pengendalian gulma dilakukan dengan dua metode yaitu manual dan kimiawi, hasil pengamatan bahwa pengendalian gulma sudah sesuai dengan SOP menggunakan bahan aktif *glyphosate* dengan dosis  $1 \text{ L ha}^{-1}$  dan *fluroksifir metilheptil ester*  $0,2 \text{ L ha}^{-1}$  dengan gulma dominan di kebun Malangsari yang terdapat di areal blok Kali Mas adalah *Cyperus kyllingia*, *Paspalum conjugatum*, dan *Setaria palmifolia*. Areal Ringin Mas adalah *Setaria palmifolia*, *Ageratum conyzoides*, dan *Diplazium esculentum*. Areal Gunung Ketuk adalah *Peperomia pellucida*, *Paspalum conjugatum* dan *Laportea aestuans*. APD di kebun Malangsari sudah cukup baik dengan persentase rata-rata 70,76 %. Tenaga kerja pengendalian gulma kimiawi  $0,33 \text{ ha HOK}^{-1}$ , pengendalian gulma manual *jombret*  $0,33 \text{ ha HOK}^{-1}$  dan *dongkel*  $0,025 \text{ ha HOK}^{-1}$ , serta rotasi kegiatan pengendalian gulma kimiawi yaitu 45 hari sekali, sedangkan untuk pengendalian gulma manual yaitu 1 bulan sekali dengan pertimbangan tertentu.

Kata kunci: bahan aktif, dosis, kimiawi, manual, produktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.